

Analisis Evaluasi Buku bahan Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Maslani¹, Kiki Miftahul Hakiki², Ikhsanul Fauzi³, Moch Ardia Putra⁴, Siti Wifa
Uswatussolihah⁵

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia

E-mail: ¹ maslani@uinsgd.ac.id, ² 22249020091@student.uinsgd.ac.id,

³ ikhсанulfauzi26@gmail.com, ⁴ ardiaputra110@gmail.com

⁵ wifauswahl@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bahan ajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui kualitas buku teks Bahasa Arab kelas X berdasarkan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2014. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berorientasi pada penguatan karakter dan kompetensi, yang menuntut peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Buku teks Bahasa Arab dievaluasi dengan menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengetahui kualitasnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap kualitas suatu permasalahan, bukan pada hasil berupa angka, melainkan deskripsi sistematis mengenai fakta dan karakteristik objek serta subjek yang diteliti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari aspek penyajian, buku teks ini sudah tersusun secara sistematis, koheren, konsisten, dan seimbang antar bab. Namun, dari aspek pendukung penyajian, buku ini belum memuat daftar referensi atau pendukung yang lengkap. Selain itu, keterhubungan antarkalimat masih tergolong rumit. Sementara itu, dari aspek kebahasaan, masih ditemukan beberapa kesalahan konseptual, terutama dalam penggunaan huruf *alif* dan *hamzah*.

Kata kunci : Evaluasi bahan ajar; Buku teks Bahasa Arab; Kurikulum 2013; Madrasah Aliyah; Analisis kualitatif.

ABSTRACT

This study aims to evaluate Arabic teaching materials used in Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah). The purpose of this evaluation is to determine the quality of the Arabic textbook for Grade X based on the 2013 Curriculum, published by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia in 2014. The 2013 Curriculum emphasizes character building and competence, encouraging students to take an active role in the learning process. The Arabic textbook was evaluated using a scientific approach to assess its overall quality. This research employed a descriptive qualitative method, focusing on an in-depth understanding of quality rather than numerical results, by systematically describing the facts and characteristics of the studied object and subject. The evaluation results indicate that, in terms of presentation, the textbook is systematic, coherent, consistent, and balanced across chapters. However, in terms of supporting materials, it lacks a comprehensive list of references or supplementary resources. Furthermore, sentence connections are somewhat complex. From a linguistic perspective, several conceptual errors remain, particularly in the use of alif and hamzah.

Keywords: Teaching material evaluation; Arabic textbook; 2013 Curriculum; Islamic Senior High School; Qualitative analysis.

I. PENDAHULUAN

Berawal dari membaca Literatur Ilmiah tentang Evaluasi Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Judul “Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013” oleh Riham Lailatul Wachdah” Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia (Riham Lailatul Wachdah, 2020). Setelah dikaji Maka Penulis menganalisis hasil Penelitian diatas dari Aspek yang disesuaikan dengan materi yang sesuai dengan tugas mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar yaitu “Evaluasi Pengembangan Bahan Ajar Ditinjau Dari Aspek Penulisan, Pengembangan, Penggunaan Bahasa, Perwajahan, dan Kelengkapan Komponen.

Buku ajar yang telah diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) revisi tahun 2014 tentunya masih perlu dipertanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau belum? Apakah buku yang telah diterbitkan itu juga berkualitas baik atau sebaliknya? Kesesuaian Buku ajar dengan standar isi yang diterapkan oleh pemerintah menjadi sebuah keharusan, selain berbagai faktor lain seperti media belajar, sarana dan prasarana, serta iklim pembelajaran yang kondusif (Ramah & Rohman, 2018).

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran menjadi hal mutlak yang harus dilakukan oleh pemerintah. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran adalah dengan pengadaan buku ajar di sekolah (Darwis A Soelaiman, 1989).

Buku ajar merupakan seperangkat atau sumber ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana. Hal ini dikarenakan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Menganalisis buku ajar

sangatlah penting dilakukan. Hasil evaluasi bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan dalam pengembangan bahan ajar buku bahasa Arab kurikulum 2013 yang akan datang sehingga memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik. Tujuannya agar siswa mampu belajar dengan memenuhi kriteria sesuai standar isinya yang benar, dan dapat meningkatkan hasil belajar serta bisa menciptakan motivasi belajar.

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan buku ajar, di antaranya Irfan Hidayah (2018), “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks bahasa Indonesia edisi revisi 2016 telah memperhatikan Komponen Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan dalam Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 yang mendapatkan presentase nilai 83,3% (Hidayah, 2018). Selain itu, Muhammad Jafar Shodiq (2015), dalam tulisannya “Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah (MA) Kelas X dengan Pendekatan Saintifik”. Penelitian ini sama-sama meneliti buku bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan pendekatan saintifik 2013. Namun, yang menjadi fokusnya adalah bias gender dalam buku bahasa Arab MA Kelas X yang diwujudkan dalam bentuk gambar dan tulisan (Shodiq, 2014). Sementara itu, penelitian yang peneliti lakukan fokus pada analisis standar kelayakan buku siswa mata pelajaran di bidang bahasa Arab.

Penelitian lainnya oleh Muthmainnah (2015) yang menganalisis tentang kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab kelas X MA yang terdiri atas empat aspek, yaitu isi, penyajian, bahasa, dan grafik, sekaligus membandingkannya yang sesuai dengan standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) terhadap penilaian buku teks kurikulum 2013 (Muthmainnah, 2015). Muhammad Taufan

Masduqi, (2015), melakukan penelitian dengan menganalisis kesesuaian buku mata pelajaran bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk kelas X jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) berdasarkan pendekatan saintifik yang dikeluarkan oleh Kemendikbud (Muchammad Taufan Masduqi, 2014). Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menganalisis buku kurikulum 2013 berdasarkan pendekatan saintifik, namun perbedaannya penelitian ini menganalisis buku ajar pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang peneliti teliti fokus pada analisis standar kelayakan buku siswa mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas X jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA).

Hajar Sa'idah (2015) juga melakukan penelitian tentang analisis buku ajar bahasa Arab dengan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku teks bahasa Arab sebagai bahan pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari teori penyusunan buku ajar dan dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi (Sa'idah, 2016). Namun perbedaannya, penelitian ini menganalisis buku ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan menggunakan teori menurut Ali Muhammad Al-Qasimy, sedangkan yang peneliti lakukan fokus pada analisis standar kelayakan buku siswa mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas X jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dengan menggunakan teori menurut Abdul Hamid.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang perlu untuk menganalisis isi buku ajar. Penelitian ini difokuskan pada buku ajar bahasa Arab kelas X pada Madrasah Aliyah (MA). Buku ajar tersebut merupakan salah satu buku yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Islam Republik Indonesia (Kemenag RI) dalam implementasi kurikulum 2013 walaupun sudah beberapa kali berganti kurikulum dan realita nya

hanya berganti nama tetapi pada implementasinya Kurikulum ini masih dipakai oleh para pendidik.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam analisis buku ajar ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian secara alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus (Moleong, 2019). Metode penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. Peneliti memilih metode ini karena data yang akan dianalisis berupa kesalahan dalam analisis buku ajar bahasa Arab kelas X, kemudian mengkaji dan menganalisis data-data tersebut, dan mengambil kesimpulan dari penelitian ini. Sementara itu, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif dengan teknik *tadqīq* yaitu penelitian terhadap kebenaran sesuatu naskah.

Obyek penelitian ini adalah Buku Siswa dan Buku Guru Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Madrasah Aliyah Kelas X. Aspek yang diteliti/dinilai dan metode yang digunakan kali ini mengacu pada hasil pelatihan dan *coaching* yang dilakukan oleh Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Keorganisasian, Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2017, di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Adapun aspek-aspek yang diteliti, meliputi aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, aspek grafis (desain atau tata letak buku), dan aspek *tadqīq* (transliterasi).

Pertama, kriteria penilaian pada aspek isi meliputi beberapa di antaranya: (1) materi buku ajar mampu menjaga persatuan

dan kesatuan bangsa serta terhindar dari unsur ketidakpatutan; (2) memenuhi ketentuan umum yang berlaku; (3) mendukung ketercapaian kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku; (4) memberikan manfaat pengembangan wawasan bagi pembaca; memenuhi kecukupan materi, ilustrasi, latihan dan tugas; (5) materi yang disampaikan akurat; (6) menggunakan metode yang terbaru; dan (7) memiliki makna yang utuh dan uraian materi proporsional (Martatik, 2018). Dari kriteria-kriteria di atas dikembangkan menjadi 47 indikator penilaian.

Kedua, aspek penyajian terdiri dari empat kriteria penilaian, yaitu: (1) memenuhi kelengkapan sajian; (2) memiliki keruntutan alur; (3) memuat daftar pendukung yang lengkap; dan (4) mendorong aktivitas pembelajaran peserta didik. Kriteria penilaian dikembangkan lagi menjadi 23 indikator penilaian.

Ketiga, kriteria penilaian pada aspek bahasa meliputi: (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik; (2) menggunakan bahasa yang mudah dipahami; (3) kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan (4) memiliki keruntutan dan kesatuan gagasan. Pada aspek ini terdapat 16 indikator penilaian. Keempat, aspek grafis (desain atau tata letak buku). Aspek ini memiliki beberapa penilaian, yaitu: (1) memiliki ukuran yang pas; (2) memiliki tampilan menarik, dan huruf yang digunakan mudah terbaca; (3) sesuai dengan isi dan keteraturan buku. Dari aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi 20 indikator penilaian. Sementara itu, kelima, aspek *tadqīq* (transliterasi). Aspek ini memiliki kriteria penilaian, yaitu: (1) memenuhi ketepatan penulisan atau pengutipan ayat, dan terjemahannya sesuai Al-Qur'an standar Kementerian Agama RI; (2) memenuhi ketepatan penulisan dan pengutipan hadis, serta terjemahannya sesuai dengan kitab hadis standar; (3) memenuhi standar penulisan transliterasi sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB)

Menteri Agama dan Mendikbud (1987); serta (4) memenuhi ketepatan pengutipan Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam aspek ini terdapat 12 indikator (Badan Litbang Agama RI, 1987).

Penilaian-penilaian ini dilakukan dengan cara mencermati secara keseluruhan buku, kata perkata mulai dari cover depan buku sampai cover belakang buku dengan memperhatikan indikator-indikator penilaian. Adapun dalam analisis ini terdiri dari kesalahan, pembetulan, serta beberapa keterangan yang diperlukan. Hal ini bertujuan agar dapat dilakukan perbaikan yang mendetail terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan, yaitu: (1) menghimpun data penelitian yang berupa kesalahan yang ada pada buku ajar. Data dalam hal ini diperoleh setelah membaca berulang-ulang buku ajar bahasa Arab MA Kelas X; (2) mengklasifikasikan data yang telah dicatat dan diinventarisasi, kemudian dianalisis; (3) menganalisis data, kemudian dipaparkan, disertai dengan penafsiran dan mendiskripsikannya. Hasil analisis dijadikan pertimbangan dalam mengambil kesimpulan; dan (4) penyimpulan, tentang analisis kesalahan buku ajar bahasa Arab MA Kelas X.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Teori

A. Buku Teks

Buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Asrofi & Pransiska, 2016). Sementara itu, buku teks bahasa Arab merupakan buku pelajaran khusus di bidang studi bahasa Arab yang telah disusun secara

sistematis dengan dilengkapi sarana pembelajaran yang dapat memudahkan siswa ketika belajar baik di dalam maupun di luar kelas sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Karakteristik Bahan Ajar

Menurut keterangan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2003, bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. *Self instructional*, yaitu siswa mampu berkembang dengan bahan ajar. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Bahan ajar harus dibuat dan dikemas dengan lebih spesifik agar memudahkan siswa dalam proses belajar.
2. *Self contained*, yaitu semua materi pelajaran yang dipelajari secara utuh. Jadi, sebuah bahan ajar haruslah memuat seluruh bagian-bagiannya dalam satu buku secara utuh dan memudahkan siswa mempelajarinya.
3. *Stand alone*, yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain.
4. *Adaptive*, yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan dan teknologi.
5. *User friendly*, yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Jadi, bahan ajar seharusnya mampu memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi dengan jelas.

C. Kriteria Penilaian Buku Ajar

Menurut Abdul Hamid (2019), kriteria dalam pengembangan buku ajar di antaranya:

1. Isi Buku Ajar, yakni buku ajar bahasa Arab harus sesuai dengan kebenaran isi secara keilmuan dan keselarasan isi berdasarkan sistem yang dianut oleh masyarakat di lingkungan tempat sekolah berada.
2. Ketepatan Cakupan yang berkaitan dengan isi bahan ajar sedalam dan seluas mana isi atau materi, serta keutuhan konsep berdasarkan bidang keilmuan dalam bahasa Arab. Kedalaman dan keluasan isi bahan ajar sangat menentukan kadar bahan ajar yang akan dikembangkan bagi siswa sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang sedang ditempuh.
3. Kecermatan Materi, di antaranya pemaparan yang logis, penyajian materi yang runtut, ada contoh ilustrasi yang memudahkan pemahaman, alat bantu yang memudahkan, format yang tertib dan konsisten, perwajahan atau pengemasan, dan ilustrasi.
4. Kelengkapan Komponen, yaitu bahan ajar dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar (Abdul, 2008).

Hasil Analisis

A. Aspek Isi

Pada aspek isi, yang dinilai meliputi beberapa subaspek yaitu: nilai dan norma kebangsaan, materi dan isi buku, relevansi, manfaat, kecukupan, keakuratan, kemutakhiran metode, kemaknaan dan proporsionalitas. Hasil dari penilaian pada subaspek nilai dan norma kebangsaan, secara keseluruhan isi buku siswa bahasa Arab kelas X MA ini termasuk buku yang mampu menjaga persatuan dan kesatuan, materi-materi

yang disajikan dalam buku ini tidak mengandung ekstremisme, radikalisme, pornografi, dan ujaran kebencian, serta terhindar dari penyimpangan dalam bentuk yang lainnya.

Pada subaspek materi dan isi buku, buku ini sudah memuat maksud, tujuan, dan ruang lingkup; kompetensi inti dan kompetensi dasar; serta petunjuk penyajian buku, instrument penilaian pembelajaran, baik penilaian ranah kognitif maupun psikomotorik. Secara keseluruhan, materi buku ini sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, masih banyak penulisan yang kurang sesuai dengan aturan-aturan kaidah bahasa Arab. Terutama pada kesalahan harakat dan penulisan hamzah. Sementara itu, metode yang disampaikan sedikit kurang variatif. Mulai bab awal sampai akhir identik mirip atau sama, sehingga bab-bab dalam buku ini bisa lebih dimodifikasi lagi dengan desain pembelajaran yang lebih menyenangkan agar menumbuhkan kecintaan siswa terhadap bahasa Arab. Berberapa latihan yang disajikan sudah sesuai dengan petunjuk yang jelas, begitu juga materi yang disajikan juga sudah memiliki makna yang utuh baik dalam bab maupun subbab.

B. Aspek Penyajian

Pada aspek penyajian, buku ini sudah memenuhi kelengkapan sajian. Buku ini juga sudah memuat indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, kompetensi isi, dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam teknik penyajiannya, buku ini sudah sistematis, runtut, konsisten, dan seimbang antar babnya dimulai dari bab pertama sampai akhir. Sementara itu, dari aspek pendukung sajian, belum memuat daftar pendukung yang lengkap. Buku ini belum memuat adanya daftar indeks, daftar gambar,

daftar table, peta konsep, rangkuman glosarium dan pedoman transliterasi.

Dari aspek aktivitas pembelajaran sudah berpusat pada siswa/peserta didik (sudah melibatkan peserta didik), namun kurang merangsang metakognisi, kedalaman berpikir, dan berfikir lebih kritis. Penyampaian materi dengan cara yang sama dari bab pertama sampai bab terakhir menyebabkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga menjadikan sempitnya ruang berpikir siswa artinya mereka menjadi kurang kreatif dan sulit untuk menerima hal-hal yang baru.

C. Aspek Bahasa

Dalam buku ini bahasa Arab yang digunakan belum begitu sesuai dengan perkembangan siswa/peserta didik yang notabenehnya lulusan SMP, karena belum terlalu memperdalam bahasa Arab. Bahasa Arab yang digunakan juga kurang sesuai dengan perkembangan bahasa, berpikir, emosi, dan spiritual siswa. Ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan substansi materi, namun belum mampu memotivasi dan menstimulus siswa untuk tertarik membacanya. Buku ini kurang menyajikan materi-materi yang menarik, seperti gambar-gambar atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini banyak menyajikan pembahasan dalam bahasa Arab, namun masih terdapat beberapa kalimat atau kata yang salah dan belum sempurna. Selain itu, terdapat beberapa kekurangan dalam kaidah-kaidah bahasa Arab, sehingga bisa mengurangi keutuhan makna baik dalam kalimat maupun alinea.

D. Aspek Grafis

Secara keseluruhan desain grafis dalam buku ini cukup bagus, buku ini memiliki keteraturan isi dari sisi tata letak, spasi antarparagraf, penempatan judul, serta proporsionalitas. Ilustrasi

yang disajikan mampu memberikan gambaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Namun, ada sedikit warna *background* yang kontras. Dalam buku ini, kontras terlihat pada sampulnya yang berwarna hijau muda dan tulisannya berwarna putih, sehingga mengurangi keterbacaan tulisan. Di sisi lain, dalam buku ini, pengantar juga belum banyak pemenggalan (pemisahan) suku kata karena perpindahan baris. Pada bagian ini terdapat pilihan ganda yang dipisahkan dari bagian berikutnya karena pergantian halaman, sehingga mengurangi keutuhan makna kalimat dan paragraf.

IV. KESIMPULAN

Setelah melalui penilaian pada berbagai aspek terhadap buku ajar siswa Bahasa Arab Madrasah Aliyah (MA) kelas X, dapat disimpulkan bahwa buku ini dalam teknik penyajiannya sudah sistematis, runtut, konsisten, dan seimbang antar babnya, dimulai dari bab pertama sampai akhir. Sementara itu, dari aspek pendukung sajian, belum memuat daftar pendukung yang lengkap. Dalam buku ini, bahasa Arab yang digunakan belum begitu sesuai dengan perkembangan siswa/peserta didik yang notabenehnya lulusan SMP yang memang belum terlalu memperdalam bahasa Arab. Terlebih lagi, penyambungan kalimat yang agak rumit. Dari aspek kebahasaan, masih ada beberapa kesalahan konsep, terutama pada penggunaan *alif* dan *hamzah*.

Dalam analisis temuan kami ada beberapa kriteria yang belum tertuang dalam buku ini. Diantaranya adalah :

1. Aspek Isi

Alangkah baiknya jika dalam tujuan dari KI & KD nya ditambah implementasi peserta didik yang tidak hanya faham secara tekstual, akan tetapi mereka mampu mengajarkan dari

materi tersebut yang diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat menjadi manfaat bukannya hanya untuk dirinya sendiri tapi juga untuk masyarakat luas.

2. Aspek Penyajian

Kurangnya pemberian materi/soal Latihan untuk siswa belajar secara mandiri yang dikaitkan dengan media-media konkrit berdasarkan pengalaman relevan agar siswa dapat menuangkan materi-materi tersebut dengan kesan yang berbeda dan sangat mudah dimengerti.

3. Aspek Bahasa

Kurangnya referensi yang diambil dari hadits dan Ayat Al-Qur'an yang relevan dengan realita kehidupan.

4. Aspek Grafis

Kurang Konsisten dalam penyajian gambar real atau memakai gambar animasi

5. Pengembangan

Terdapat sedikit perubahan dari buku Bahasa Arab sebelumnya artinya kurang Inovatif

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2008). Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media. Dalam *Uin Malang Press*.
- Asrofi, S., & Pransiska, T. (2016). Penulisan Buku Teks Bahasa Arab : Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi. Dalam *Yogyakarta : Ombak*.
- Badan Litbang Agama Ri. (1987). *Pedoman Transliterasi Arab Latin*.
- Darwis A Soelaiman. (1979). *Pengantar Kepada Teori Dan Praktek Pengajaran* (1 Ed., Vol. 1). Ikip Semarang Press.
- Hidayah, I. (2018). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016

- Untuk Smp/Mts Kelas Vii. *Seminar Nasional Saga# 4 (Sastra, Pedagogik, Dan ...*
- Martatik, M. (2018). Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(1). <https://doi.org/10.36052/Andragogi.V6i1.50>
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Dalam *Pt. Remaja Rosda Karya*.
- Muchammad Taufan Masduqi. (2014). *Analisis Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Kelas X Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik* [Uin Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16046>
- Muthmainnah. (2015). *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra, Dan Tiga Serangkai* [Uin Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17492/>
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2(2). <https://doi.org/10.29240/Jba.V2i2.552>
- Riham Lailatul Wachdah. (2020). Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. *Al-Ma'rifah*, 17(1). <https://doi.org/10.21009/Almakrifah.17.01.04>
- Sa'idah, H. (2016). *Analisis Materi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*. Uin Sunan Kalijaga.
- Shodiq, M. J. (2014). Bias Gender Dalam Buku Bahasa Arab Siswa Ma Kelas X Dengan Pendekatan Saintifik 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/Jpi.2014.3.2.307-326>